BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Nurhayati (2019) merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Nurhayati (2019) merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara membuat deskripsi data untuk dapat memecahkan masalah penelitian agar dapat ditarik kesimpulan.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) definisi variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dapat di pahami dan di pelajari sehingga akan diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian akan ditarik kesimpulan. Sedangkan definisi dari operasionalisasi variabel menurut Nurhayati (2019) operasionalisasi variabel merupakan variabel-variabel yang akan dikaitkan dan yang tercermin di dalam permasalahan penelitian yang kemudian akan di terapkan. Dalam operasionalisasi variabel ini akan diuraikan mengenai nama variabel, konsep variabel, indikator dan pengukuran.

3.2.1. Definisi Variabel

Untuk memperoleh gambar yang jelas dalam penelitian ini maka perlu dikemukakan definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

   Menurut Sujarweni (2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban pada keuangan jangka pendek atau hutang-hutang jangka pendek. Pada rasio likuiditas ini dapat dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar dan seberapa likuid (cepat) perusahaan dalam memenuhi kinerja keuangannya pada kewajiban jangka pendeknya.

   a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

      Menurut Sujarweni (2017) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar. Hasilnya di dapatkan dari rumus :

      $$Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{Hutang\ Lancar}$$

   b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

      Menurut Sujarweni (2017) *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva yang likuid. Hasilnya di dapatkan dari rumus :

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas atau Rasio Leverage

Menurut Sujarweni (2017) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang. Di dalam rasio ini dapat melihat seberapa berhasilnya perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang meliputi piutang, modal, atau aktiva.

a. *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap aktiva)

Menurut Sujarweni (2017) *Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara hutang lancar, hutang jangka panjang dan aktiva yang sudah diketahui. Pada rasio ini dapat menentukan besarnya keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Hasilnya di dapatkan dari rumus :

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Menurut Sujarweni (2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menentukan kemampuan modal sendiri pada perusahaan dalam menyukupi seluruh kewajibannya.

Hasilnya di dapatkan dari rumus :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada tingkat keuntungan dibandingkan melalui penjualan atau aktiva. Pada rasio ini dapat mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan, aktiva, laba, ataupun modal sendiri.

a. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sujarweni (2017) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih bagi seluruh pemegang saham. Hasilnya didapatkan dari rumus :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

b. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Sujarweni (2017) *Return On Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak. Hasilnya didapatkan dari rumus :

$$ROI = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

4. Rasio Aktivitas

Menurut Sujarweni (2017) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan pada perusahaan. Hal ini dapat menentukan berapa besar aktiva pada perusahaan di biayai oleh hutang.

a. *Total Assets Turnover* (Perputaran Aktiva)

Menurut Sujarweni (2017) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dana dalam keseluruhan aktiva berputar dalam satu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan. Hasilnya didapatkan dari rumus :

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Rasio Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek. (Sujarweni, 2017)	-*Current Ratio* -*Quick Ratio*	Rasio
2	Rasio Solvabilitas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjang. (Sujarweni, 2017)	-*Debt to Total Assets Ratio* -*Debt to Equity Ratio*	Rasio
3	Rasio Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. (Sujarweni, 2017)	-*Return On Equity* -*Return On Investment*	Rasio
4	Rasio Aktivitas	Kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat efektifitas penggunaan	-*Total Assets Turnover*	Rasio

		aktiva. (Sujarweni, 2017)		

3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Nurhayati (2019) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, di pahami dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

3.3.2. Sampel

Menurut Nurhayati (2019) sampel merupakan sebagian dari elemen atau anggota populasi yang akan didata, diamati, dan kemudian dianalisis untuk memecahkan masalah penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 yang berjumlah 84 perusahaan. Proses penarikan sampel tersebut menghasilkan 45 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan pada penelitian ini.

3.3.3. Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Nurhayati

(2019) *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk dapat menyampaikan informasi secara optimal. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018 – 2020.
4. Perusahaan yang tidak IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2018-2020.
5. Perusahaan yang masuk dalam indeks saham utama di perdagangan.

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Jumlah
1	Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	26	28	30	84
2	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2018-2020	(0)	(0)	(0)	(0)
3	Perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2018-2020	(2)	(2)	(2)	(6)
4	Perusahaan yang tidak masuk dalam indeks saham utama di perdagangan	(9)	(11)	(13)	(33)
	Jumlah sampel penelitian	15	15	15	45
	Jumlah sampel dikali tahun penelitian				135

Sumber : Data Diolah

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan *Food and Beverage*

No	Kode	Perusahaan	Tanggal Pencatatan (IPO)
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
4.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
8	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
9	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
12	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
14	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
15	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber : Invesnesia.com dan data telah diolah

3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Menurut Nurhayati (2019) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk publikasi-publikasi. Pada penelitian ini data yang diperoleh secara langsung melalui media yaitu dari laporan – laporan keuangan yang ada dan dibuat oleh perusahaan tempat melakukan penelitian, dalam hal ini yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis data – data mengenai laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) menurut Nurhayati (2019) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, buku-buku yang ada di perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari referensi berupa buku, artikel yang berkaitan dengan tema penelitian dan menjadi informasi pendukung.
2. Mengakses situs internet atau *website*, pada metode ini digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan

pada Bursa Efek Indonesia, mencari referensi dan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sujarweni (2016) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Analisis deskriptif meliputi rata-rata (*mean),* maksimum, minimum dalam bentuk angka. Pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata rasio keuangan sehingga akan mengetahui rata-rata kinerja keuangan pada perusahaan.

3.5.2. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017) untuk menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan, maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

   a. Current Ratio

$$Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{Hutang\ Lancar}$$

   b. Quick Ratio

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas

   a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

   b. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$$

3. Rasio Profitabilitas

   a. *Return On Equity*

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

   b. *Return On Investment*

$$ROI = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

4. Rasio Aktivitas

   a. *Total Assets Turnover*

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

3.5.3. Kriteria Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2015) standar rasio yang baik adalah yang mampu memberikan suatu gambaran rata-rata dengan menggunakan rasio industri. Dengan adanya standar rasio akan memudahkan dalam menentukan kriteria

kinerja keuangan dalam kondisi baik atau tidak baik. Menurut Kasmir (2015) berikut tabel rasio standar industri atau kriteria kinerja keuangan.

Tabel 3.4
Kriteria Kinerja Keuangan

No	Rasio	Alat Ukur	Hasil	Keterangan
1	Rasio Likuiditas	*Current Ratio*	>200% <200%	Baik Kurang Baik
		Quick Ratio	>150% <150%	Baik Kurang Baik
2	Rasio Solvabilitas	*Debt to Total Assets Ratio*	<35% >35%	Baik Kurang Baik
		Debt to Equity Ratio	<90% >90%	Baik Kurang Baik
3	Rasio Profitabilitas	*Return On Equity*	>40% <40%	Baik Kurang Baik
		Return On Investment	>30% <30%	Baik Kurang Baik
4	Rasio Aktivitas	*Total Assets Turnover*	>2 kali <2 kali	Baik Kurang Baik